



NOMOR SKRIPSI
6549/MD-D/SD-S1/2024

**STRATEGI DAKWAH PIMPINAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER RELIGIUS SISWA-SISWI MADRASAH
ALIYAH (MA) AL-HAMIDIYAH KECAMATAN BUNUT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

SUSI SELAWATI
NIM. 12040424216

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut** yang ditulis oleh:

Nama : Susi Selawati
 NIM : 12040424216
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 2 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

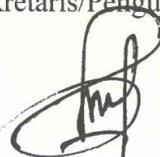
Pekanbaru, 29 April 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

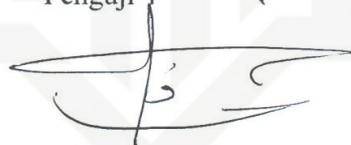
Sekretaris/Penguji 2


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
 Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK SIKAP RELIGIUS SISWA-SISWI
MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAMIDIYAH KECAMATAN BUNUT**

Disusun oleh :

Susi selawati
NIM. 12040424216

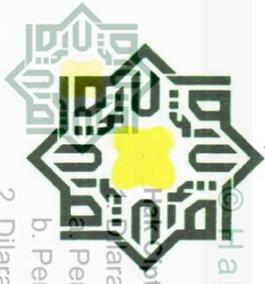
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
1 Februari 2024

Pekanbaru, 19 Maret 2024
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 15 Januari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Susi Selawati**
NIM : 12040424216
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Dakwah Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 6 Februari 2024
Pembimbing,


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, S.Ag., M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Susi Selawati**

NIM : 12040424216

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Dakwah Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.**

Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 1 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Susi Selawati
NIM. 12040424216

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Name : Susi Selawati
Nim : 12040424216
Major : Da'wah Management
Title : **The Leader's Da'wah Strategy in Shaping the Religious Character of Students of Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Bunut**

This research is motivated by the rampant juvenile delinquency committed by students in Bunut District. Juvenile delinquency is mostly committed by students at the junior and senior high school levels. Therefore, some prevention or appropriate solutions are needed to minimize this that occurs in Bunut District. Religious attitudes are important as a form of self-control. Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah as the only religious school in Bunut Subdistrict which specifically provides Islamic provision to the younger generation or teenagers, requires several da'wah strategies that are implemented so that they can form the character of religious students in order to minimize the occurrence of juvenile delinquency, especially for Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah students. This research uses a qualitative descriptive approach and is a type of field research. The location of the research was Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Bunut District Pelalawan Regency Riau Province. The results showed that there were three da'wah strategies applied at MA Al-Hamidiyah in shaping the religious character, namely da'wah strategies, namely sentimental da'wah strategies. Rational da'wah strategy and sensory da'wah strategy. Sentimental da'wah strategies are carried out in four ways, namely giving advice, affectionate approaches, providing coaching and mentoring and sharing personal experiences or Islamic stories. Rational da'wah strategies are carried out in three ways, namely providing material and questions and answers, using additional resources, and discussions. And sensory da'wah strategies are carried out through religious activities, there are eight religious activities such as Qur'an tahfidz activities, congregational dhuha prayers, and congregational zuhur prayers, Welcoming PHBI (Islamic Big Day celebrations), Ramadan Safari Guidance, student camps, recitation extracurriculars and calligraphy extracurriculars. These activities in their success are supported by two methods, namely giving sanctions and punishments and habituation. The importance of applying this da'wah strategy to form the religious attitude of students is expected to minimize the occurrence of unwanted things such as juvenile delinquency.

Keywords: Da'wah Strategy, Religious Attitude, Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamain, Segala puji dan syukur disampaikan atas kehadiran Allah SWT, Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Terima kasih kepada-Nya atas limpahan rahmat dan karunia, serta petunjuk, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan-Nya kepada penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Judul skripsi yang disusun adalah “**Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Membentuk karakter Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliya (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut**”. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dan dengan memperbanyak sholawat kepadanya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku rektor Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, dan Bapak Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Nur Alhidayatillah, S.Kom.I., M.Kom.I., sebagai Penasehat Akademik (PA) dan juga Dosen Pembimbing skripsi penulis, telah memberikan banyak waktu, tenaga, serta dorongan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Semua anggota staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau telah memberikan layanan yang baik dan memudahkan dalam hal administrasi.
10. Seluruh teman-teman angkatan MD'20 yang telah saling membantu dan bertukar informasi dalam penyusunan skripsi ini
11. Seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan semangat dan mendoakan agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Sahabat terbaik penulis yang sangat penulis sayangi, Rozilawati, Sriani dan Mitari yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Sahabat baik sekaligus teman seperjuangan penulis, Dian Wulandari yang telah memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah penulis temui selama ini.

Semua orang yang telah membantu penulis, meski tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis menyadari adanya hambatan dan keterbatasan dalam mendapatkan informasi, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kontribusi analisis dan ide yang berharga dari para pembaca. Penulis berharap agar baik pembaca maupun penulis dapat merasakan manfaat dari skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik secara umum atas segala kebaikan yang dilakukan.

Pekanbaru, Maret 2024
Penulis,

SUSI SELAWATI
NIM.12040424216

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

So we...

**don't need to force ourselves to look perfect
as the outside world shows us.**

**We have our own style,
for example, I have dark skin,
my eyes look like this, my voice is like this.
I thank you guys for making me love myself.**

(Kim Namjoon – RM of BTS)

Jadi kita...

*tidak perlu memaksakan diri untuk terlihat sempurna
seperti yang dunia luar tunjukkan.*

*Kita kan punya gaya masing-masing
contohnya, aku punya kulit gelap,
mataku terlihat begini, suaraku begini*

*Aku berterima kasih kepada kalian karena telah membuatku mencintai diri
sendiri.*

Even if you're not perfect you're a limited edition.

(Kim Namjoon-RM of BTS)

Bahkan jika kamu tidak sempurna kamu adalah edisi terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian	29
D. Sumber data	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
A. Sejarah Berdirinya MA Al-Hamidiyah	34
B. Profil MA Al-Hamidiyah	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi MA AL-Hamidiyah	35
D. Keadaan Guru Dan Siswa-Siswi MA Al-Hamidiyah.....	35
E. VISI MA Al-Hamidiyah.....	37
F. MISI MA Al-Hamidiyah	37
G. Sarana dan Prasarana MA Al-Hamidiyah	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	52
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Berita Kenakalan Remaja Di Kec. Bunut.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar 5.1	Kegiatan Tahfidz MA Al-Hamidiyah	47
Gambar 5.2	Kegiatan Sholat Zuhur Berjamaah MA Al-Hamidiyah	48
Gambar 5.3	Kegiatan Ekskul Tilawah MA Al-Hamidiyah.....	49
Gambar 5.4	Kegiatan One Day One Juz MA Al-Hamidiyah.....	49
Gambar 5.5	Kegiatan Khatam Qur'an dan Menyambut Ramadhan	51
Gambar 5.6	Kegiatan Ekskul Kaligrafi MA Al-Hamidiyah	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ciri-Ciri Metode Dakwah	15
Tabel 4.1 Daftar Guru MA Al-Hamidiyah.....	36
Tabel 4.2 Daftar Siwa MA Al-Hamidiyah.....	37
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MA Al-Hamidiyah	38
Tabel 5.1 Jadwal Tahfid Qur'an MA Al-Hamidiyah.....	46
Tabel 5.2 Jadwal One Day One Juz MA Al-Hamidiyah.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenakalan remaja tidak hanya sering terjadi di perkotaan, tetapi juga di wilayah pedesaan. Seperti halnya di Kabupaten Pelalawan khususnya di Kecamatan Bunut, kasus kenakalan remaja semakin marak terjadi dan semakin dikeluhkan oleh masyarakat. Mulai dari terlibat miras, keluyuran, pergaulan bebas, hingga balapan liar. Perbuatan tersebut dilakukan oleh pelajar tingkatan SMP dan SMA.

Oleh Karena itu diperlukan beberapa pencegahan ataupun solusi yang sesuai untuk meminimalisir hal tersebut yang terjadi di Kecamatan Bunut serta untuk mewujudkan Pelalawan Emas yaitu generasi muda yang religius menuju Pelalawan emas. Tujuan dilakukan hal tersebut agar dapat memberikan motifasi pada anak usia dini dan remaja untuk mempertabal iman dan berakhlak mulia agar terhindar dari kenakalan remaja dan akan mempersempit ruang bagi mereka untuk melakukan hal-hal negatif.

Kenakalan remaja di zaman sekarang semakin menggila dan juga meresahkan masyarakat disekitarnya baik itu di kota-kota besar ataupun di daerah-daerah kecil kasus kenakalan remaja tersebut pun bisa terjadi. Perilaku kenakalan remaja adalah perilaku yang melanggar norma dan hukum dalam masyarakat, di mana pelakunya adalah generasi penerus bangsa yang seharusnya mematuhi aturan, norma, dan hukum yang berlaku.

Beberapa diantara kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di Pelalawan terkhusus di Kecamatan Bunut, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan sumber berita menurut berita Potretnews.com yang ditulis oleh Wawan Setiawan per tanggal 08 Februari 2016 dengan judul artikel Waduh...Lima pelajar SMP dan MTs di Pelalawan Tertangkap Basah Sedang Asyik Ngelem. Melihat sumber yang telah dijelaskan, bahwa terdapat 5 pelajar dari siswa SMP dan MTS yang tertangkap sedang ngelem atau menggunakan zat hirup yang menyebabkan halusisani.

Berdasarkan sumber berita menurut berita Media Online SuaraAktual .co yang ditulis oleh Toni Chaniago SH pada 07 Juli 2020 dengan judul artikel Warga Melapor Soal SMKN 1 BUNUT, Dewan Pelalawan Segera Sidak. Melihat Sumber Yang telah dijelaskan, mengenai pelajar SMKN 1 Bunut bahwa menurut H. Abdullah, S.Pd yang mendapatkan banyaknya keluhan atau laporan soal kondisi SMKN 1 Bunut seperti kondisi siswa yang bebas keluar masuk saat jam pelajaran.

Berdasarkan sumber berita menurut berita Segmen News yang ditulis oleh Risky A pada 14 Juni 2023 dengan judul artikel Sering keluyuran, Kasi Trantib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minta Para Kepsek Aktif Jaga Murid. Melihat sumber yang telah dijelaskan bahwa pada setahun belakangan Bapak Herman, S.Pd selaku Kepala Seksi (Kasi) Trantib yang menyebutkan bahwa sering menemukan siswa-siswi sekolah yang berkeluyuran di jam istirahat di berbagai tempat di luar sekolah.

Herman dan petugas Satpol PP menemukan sekelompok siswa yang sedang merayakan ulang tahun dan merencanakan tawuran di sekitar area Bumi Perkemahan (Buper) Kecamatan Bunut. Selain itu, mereka juga sering menemukan puntung rokok, kertas lem, obat cair komik, dan bahkan pakaian dalam (CD), bekas kondom dan bekas botol minuman keras / alkohol, sering juga ditemukan anak muda yang berduaan antara laki-laki dan perempuan.

Herman mengatakan bahwa murid yang ditemukan rata-rata setingkat SMP/MTS dan SMA/SMK. Hal tersebut senada disampaikan oleh Bapak Agus selaku warga yang tinggal disekitar Buper yang sudah resah akibat ulah anak-anak sekolah yang berkumpul tersebut dan dominanan siswa yang berpasangan.

Gambar. 1.1
Berita Kenakalan Remaja Di Kec.Bunut



Kenakalan remaja menurut Nunung Unayah dan Muslim Sabarisman merupakan suatu perbuatan yang dilakukan anak-anak remaja yang disebabkan karena abainya terhadap sikap sosial sehingga menimbulkan perilaku-perilaku yang menyimpang dan melanggar norma dan hukum masyarakat yang ada serta membawa pengaruh sosial yang buruk terhadap masyarakat sekitar yang terjadi atas dasar kelalaian remaja tersebut dalam mengontrol diri (Khoiroh dkk., 2023). Selain membawa pengaruh sosial yang buruk pada masyarakat, kenakalan remaja juga akan membawa pengaruh bagi remaja itu sendiri yang akan mempengaruhi kepatuhan, interaksi sosial, dan control diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenakalan remaja merupakan masalah yang masih marak terjadi di Indonesia. Masalah kenakalan remaja tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sekitar 10,7% kasus, Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa dari 233 juta jiwa penduduk Indonesia 63 juta jiwa atau 28,6% merupakan remaja yang berusia 10-24 tahun, prediksi pada tahun 2019 kasus kenakalan remaja tercatat mencapai 11685,90 kasus dan pada tahun 2020 tercatat mencapai 12944,47 kasus (Hardin & Nidia, 2022).

Dalam penelitian yang disutradarai oleh Taufik Mohammad dan Rainer Banse bertajuk *Legalisme Muslim Dan Kesalahan Remaja: Survei yang Disengaja* pada 6 Februari 2023, ditemukan bahwa menurut Hirschi, Legalisme merupakan salah satu jenis jaminan yang dapat mencegah perilaku tercela di kalangan generasi muda. semacam ikatan yang dapat mencegah perbuatan salah remaja) (Mohammad & Banse, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian Stark et al, 1982 yang menyebutkan bahwa terdapat *Moral mates* yang memiliki maksud *a term alluding to how the impact of legalism is more articulated in a strict local area contrasted with a mainstream local area* (sebuah istilah yang mengacu pada bagaimana pengaruh religiusitas lebih terasa dalam komunitas keagamaan dibandingkan dengan komunitas sekuler).

Sikap religius menjadi penting sebagai cara individu mengendalikan diri, terutama ketika keyakinan bahwa agama adalah jalan menuju kebenaran mengakar kuat. Keyakinan ini memungkinkan seseorang untuk mengelola dirinya dari dampak negatif dan mendorong adopsi perilaku positif. Keyakinan pada Allah SWT, malaikat, rasul, Al-Qur'an, serta takdir akan menjadi pijakan dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku bagi individu tersebut (Romadi, 2020).

Oleh karena itu Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah yang berlokasi di Pangkalan Bunut, sebagai satu-satunya lembaga atau yayasan islami yang ada di Kecamatan Bunut yang khusus memberikan bekal keislaman kepada para generasi muda atau remaja yang ada di Kecamatan Bunut, tentu diperlukan beberapa strategi-strategi dakwah yang dilaksanakan sehingga membentuk sikap siswa-siswi yang religius agar dapat meminimalisir terjadinya kenakalan remaja yang dilakukan oleh kebanyakan siswa-siswi Kecamatan Bunut terutama untuk siswa-siswi MA Al-Hamidiyah. Mengingat apa yang telah digambarkan di atas, serta didasarkan pada informasi yang diperoleh dari eksplorasi Mohammad dan Rainer Banse, hampir tidak ada penelitian yang memusatkan perhatian pada bagaimana tingkat religiusitas berdampak pada perilaku menyimpang di kalangan pemuda Muslim (Hanya sedikit penelitian yang berfokus pada bagaimana religiusitas mempengaruhi tingkat kenakalan remaja), untuk itu peneliti tertarik mengangkat judul yaitu : **Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul "Strategi Dakwah Pimpinan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa-Siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut", peneliti diharapkan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, terutama pada kata kunci yang dianggap penting. Tujuan dari klarifikasi ini adalah untuk menghindari adanya penafsiran yang salah terhadap makna istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memberikan penjelasan tambahan untuk memperinci makna dari istilah-istilah berikut:

1. Strategi Dakwah Pimpinan

Menurut M. Ali Aziz, strategi dakwah adalah suatu perencanaan atau serangkaian langkah kegiatan dakwah yang melibatkan penggunaan metode serta pemanfaatan sumber daya dan kekuatan yang dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan dakwah. (Munfaridah, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah pimpinan merupakan suatu perencanaan atau serangkaian langkah kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang dilakukan oleh pimpinan.

2. Karakter Religius

Gunawan menggambarkan religius sebagai nilai karakter yang ditanamkan di sekolah, yang menitik beratkan pada hubungan individu dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ini mencakup cara individu berbicara, berpikir, dan bertindak yang selalu mengikuti nilai-nilai ketuhanan atau prinsip-prinsip agama. (Ahsanulhaq, 2019).

3. Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah

Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah adalah sebuah institusi pendidikan di Kecamatan Bunut. Sebagai sekolah agama tunggal di daerah tersebut, Madrasah Aliyah memiliki fokus khusus dalam memberikan pendidikan keislaman kepada siswa-siswi. Untuk selanjutnya Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah akan disingkat menjadi MA Al-Hamidiyah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disajikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh pimpinan untuk membentuk karakter religius pada siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan adalah untuk memahami dan menyelidiki lebih lanjut mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh pimpinan untuk membentuk karakter religius pada siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dibidang ilmu Manajemen Dakwah, sebagai kajian ilmu pengetahuan Manajemen Dakwah dan mampu menambah wawasan terkhusus dibidang lembaga dakwah seperti Madrasah.

2. Manfaat Akademis

Peneliti berharap penelitian ini akan membantu serta mempermudah para peneliti lainnya untuk meneliti masalah yang sama, dimana penelitian ini mampu menambah wawasan dan literatur peneliti lain mengenai strategi dakwah dan sikap religius.

3. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dipadang berguna bagi MA Al-Hamidiyah, agar menjadi motivasi untuk mengembangkan lagi kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan untuk para siswa-siswi yang ada di MA Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian menjadi terstruktur, penulis perlu merencanakan rangkaian sistematika penulisan secara terorganisir. Tujuannya adalah untuk menghasilkan penelitian yang terstruktur dan dapat dipahami dengan mudah. Berikut adalah sistematika penulisan yang diusulkan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I, peneliti menjelaskan tentang latar belakang, klarifikasi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II, peneliti menguraikan studi sebelumnya, teori yang mendasari, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ketiga, peneliti memberikan penjelasan terkait jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta periode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam Bab IV, peneliti menggambarkan lokasi penelitian, riwayat, profil, struktur, situasi guru dan siswa, visi, misi, serta fasilitas dan infrastruktur.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab v peneliti memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab vi peneliti memaparkan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi yang lalu diselesaikan sepenuhnya dengan tujuan untuk mendapatkan bahan korelasi dan referensi. Hal ini juga dilakukan untuk menghindari anggapan bahwa pemeriksaan ini seperti penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dalam audit tertulis ini, pakar memasukkan dampak lanjutan dari eksplorasi masa lalu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achyar Maulana M.S bisa dilihat melalui skripsinya yang berjudul *Strategi Dakwah Pondok Pesantren An-Nur Dalam Meningkatkan Nilai Religius Masyarakat Di Desa Benteng Gajah Kecamatan Tampobulu Kabupaten Maros*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah strategi dakwah pondok pesantren An-Nur dala meningkatkan nilai religius masyarakat di desa Benteng Gajah Kecamatan Tampobulu Kabepaten Maros, serta apa saja factor pendukung dan penghambat strategi dakwah pondok pesantren An-Nur dalam meningkatkan nilai religius masyarakat di desa Benteng Gajah Kecamatan Tampobulu Kabepaten Maros.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan strategi dakwah pondok pesantren An-Nur dala meningkatkan nilai religius masyarakat di desa Benteng Gajah Kecamatan Tampobulu Kabepaten Maros adalah sebagai berikut: pondok pesantren dalam strategi dakwahnya melakukan Langkah untuk meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat diantaranya strategi dakwah dan kegiatan yang dilakukan berupa yasinan dan pengajian serta pembinaan TPA kemudian kegiatan yang dilakukan hari-hari besar Islam dan juga kegiatan setiam Jum'at yaitu Jum'at bersih dan pengiriman Da'I dan imam ke desa. Adapun factor pendukung strategi dakwah pondok pesantren An-Nur dala meningkatkan nilai religius masyarakat di desa Benteng Gajah Kecamatan Tampobulu Kabepaten Maros yaitu sumber daya manusia yang memadai, semangat gotong royong masyarakat, dan tersusunnya program kegiatan. Sedangkan factor penghambatnya yaitu kesibukan pengurus dengan latar belakang mayoritas petani, serta karakter masyarakat pedesaan yang sulit menerima perbedaan pendapat.

Peneliti mengambil penelitian ini sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki tujuan yang sama mengenai strategi dakwah sebuah madrasah yang berfokus pada religius. Selain itu juga memiliki persamaan metode penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Namun ada sedikit perbedaan, dari segi sasaran penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya lebih menekankan pada aspek nilai religius masyarakat. Sedangkan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sasarannya lebih menekankan pada karakter religius siswa-siswi. Dan juga terdapat perbedaan pada subjek penelitian.

2. Penelitian yang diteliti dan disusun oleh oleh Kelvin Dian Saputra yang berjudul *Strategi dakwah GP Anshor dalam membentuk karakter religius pemuda di desa bareng kecamatan pundak*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis strategi dakwah yang digunakan GP Anshor dalam membentuk karakter pemuda religius di desa Bareng Kecamatan Punduk Kabupaten Ponorogo. Serta mengetahui pengaruh strategi dakwah yang digunakan GP Anshor dalam membentuk karakter pemuda religius di desa Bareng Kecamatan Punduk Kabupaten Ponorogo.

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa GP Ansor PAC Pudak menerapkan pendekatan strategis indrawi (al-manhajj al-hissy), yang melibatkan metode melalui kegiatan keagamaan seperti Majelis Dzikir Sholawat (MDS), tahlilan, Istighotsah, dan khataman Al-Qur'an. Dampak dari strategi ini adalah pada aspek keagamaan, anggota GP Ansor yang sebelumnya menghabiskan waktu luang untuk nongkrong, kini lebih sering mengikuti kegiatan Majelis Dzikir Sholawat (MDS) yang diselenggarakan oleh GP Ansor. Pada aspek sosial, mereka yang sebelumnya jarang berinteraksi dengan masyarakat lain, kini lebih sering berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh GP Ansor, sehingga interaksi sosial mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian ini sebagai studi terdahulu karena memiliki tujuan yang serupa dalam menganalisis strategi dakwah yang difokuskan pada aspek religius. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Meskipun demikian, terdapat sedikit perbedaan, terutama dalam hal subjek penelitian.

3. Skripsi yang disusun oleh Ocha Septiani yang berjudul *Strategi Dakwah Rohis Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja di SMK Yapena Bandar Lampung*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pada Tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah Rohis dalam meningkatkan religiusitas remaja di SMK Yapena Bandar Lampung. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah Rohis dalam meningkatkan religiusitas remaja di SMK Yapena Bandar Lampung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rohis menggunakan berbagai strategi dakwah, termasuk strategi sentimental, rasional, dan indrawi, untuk meningkatkan tingkat keagamaan remaja. Di samping itu, dari temuan penelitian juga terdeteksi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian ini sebagai studi terdahulu karena memiliki tujuan yang serupa dalam menginvestigasi strategi dakwah yang menekankan pada aspek religius. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode penelitian lapangan (field research). Namun, terdapat perbedaan dimana penelitian sebelumnya lebih menekankan pada cara meningkatkan religiusitas remaja, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti lebih menitik beratkan pada karakter religius siswa-siswi di sekolah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Maulida dapat ditemukan dalam skripsinya yang berjudul *Strategi Pengurus Masjid Nurul Iman Pengurus Dalam Mewujudkan Masyarakat Religius Desa Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pada Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan melihat lebih dalam strategi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Nurul Iman dalam mewujudkan masyarakat religius desa Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurus masjid nurul iman pengurus dalam mewujudkan masyarakat religius desa Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah dengan memperbaiki manajemen masjid atau memakmurkan masjid. Dalam upaya tersebut dapat dilakukan tiga pembinaan yaitu pembinaan *Idarah* (dengan memperbaiki manajemen kepengurusan dan keuangan), pembinaan *Imarah* (dengan mengadakan kegiatan keagamaan dan kegiatan Pendidikan), dan pembinaan *Ri'ayah* (dengan melakukan perubahan fisik arsitektur bangunan dalam skala besar)

Peneliti mengambil penelitian ini sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki tujuan yang sama mengenai strategi untuk membentuk religiusitas. Selain itu juga memiliki persamaan metode penelitian yaitu penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif. Namun terdapat sedikit perbedaan pada objek penelitian dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan kepada siswa-siswinya.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Khusnul Khamidah dan Binti Maunah berjudul "Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Di MI Tholabuddin Gandusari Blitar," pada tahun 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dalam membentuk karakter religius melalui program taman Pendidikan Al-Qur'an yang dilakukan di MI Tholabuddin Gandusari Blitar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran program Program Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius adalah baca tulis Al-Qur'an dengan penyesuaian materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Kemudian metode Program Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah metode tartila dengan pelaksanaan pembelajaran dengan metode drill dan metode sorongan. Serta terakhir penanaman akidah pagi, sholat berjamaah, disiplin waktu serta keteladanan guru.

Peneliti mengambil penelitian ini sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki tujuan yang sama mengenai strategi dalam membentuk karakter religius, serta memiliki persamaan metode yaitu dengan menggunakan metode *field research* atau penelitian lapangan. Namun terdapat perbedaan pada fokus yang diteliti penelitian ini berfokus pada pembelajarannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus kepada strateginya.

B. Landasan Teori

A. Tinjauan Strategi Dakwah

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda dalam bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diterjemahkan sebagai komandan militer. Strategi Dihubungkan dengan Istilah strategi ini kemiliteran, karena strategi digunakan untuk mengatur siasat pada saat perang agar dapat memperoleh kemenangan dalam peperangan tersebut. Menurut Abdullah dan Azis (2019), strategi diartikan sebagai proses perencanaan yang mengikuti pola yang disusun dan diputuskan secara sengaja untuk mengatur suatu aktivitas atau tindakan. Seiring dengan perubahan zaman dan peningkatan pengetahuan, Konsep strategi telah merambah ke berbagai dimensi kehidupan dan kegiatan masyarakat, termasuk di dalamnya bidang komunikasi dan dakwah.

Konsep strategi kerap terdengar dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial masyarakat, ranah pendidikan, maupun dalam dunia politik. Menurut Tedjo Tripomo, strategi dapat diartikan sebagai sebuah rencana tentang visi yang diinginkan oleh suatu organisasi di masa depan, serta langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut (Nazaruddin, 2018). Strategi akan membantu memberikan jawaban tentang bagaimana cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan, strategi akan memperlihatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target-target yang ingin dikuasai sehingga sebuah rencana akan berjalan fokus pada tujuan tersebut.

Berdasarkan pengertian strategi yang dipaparkan, dapat peneliti pahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang dibuat atau disusun dengan sebaik mungkin yang bertujuan untuk memberikan arah dalam melakukan sesuatu agar tercapai keinginan ataupun tujuan awal yang telah ditentukan.

b. Unsur-Unsur Strategi

Suatu strategi mempunyai unsur-unsur yang akan membuat strategi yang telah dirancang dapat dijalankan, dengan kata kata lain dengan adanya unsur-unsur tersebut mampu menjadikan strataegi itu hidup. Adapun unsur-unsur tersebut terdiri dari tiga unsur yaitu kompetensi yang berbeda, ruang lingkup, dan distribusi sumber daya (Sule, 2005).

1. Kompetensi yang berbeda

Maksud kompetensi yang berbeda adalah suatu kompetensi atau kemampuan suatu perusahaan yang dapat melakukan dengan lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya.

2. Ruang lingkup

Maksud ruang lingkup disini merupakan lingkungan tempat suatu perusahaan atau organisasi tersebut akan menjalankan aktivitasnya. Dengan adanya ruang lingkup maka akan mmemberkan batasan strategi yang akan dilakukan akan mencakup ruang lingkup tersebut, contohnya seperti kegiatan tersebut dilaksanakan dalam ruang lingkup lokal, regional ataupun internasional.

3. Distribusi sumber daya

Makna dari distribusi sumber daya di sini mengacu pada cara suatu organisasi atau perusahaan memanfaatkan dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya dalam rangka menerapkan strategi yang akan dijalankan.

c. Tujuan Strategi

Terdapat empat tujuan strategi menurut Suwandiyanto (Hadi, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/perusahaan

Strategi memiliki kemampuan untuk memberikan pandangan kepada semua pihak mengenai arah tujuan yang hendak dicapai, karena memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah tersebut dapat menjadi dasar untuk mengendalikan dan mengevaluasi pencapaian suatu keberhasilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak

Sebuah organisasi atau perusahaan harus memenuhi kebutuhan dari berbagai pihak yang berperan dalam kesuksesan atau kegagalan organisasi/perusahaan tersebut.

3. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata

Dengan adanya strategi, dapat dilakukan antisipasi terhadap perubahan, penyusunan pedoman, dan pengendalian, yang pada akhirnya dapat memperluas kerangka pikir dan perspektif waktu.

4. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas

Strategi akan mendukung manajer dalam fokus pada mengoptimalkan kemampuan dan kepentingan efisiensi, serta dalam upaya melakukan tindakan yang lebih baik dan efektif.

d. Tahap-tahap penyusunan strategi

Penerapan strategi dibagi ke dalam tiga tahapan utama yaitu sebagai berikut :

1. Formulasi strategi

Pada tahap ini, visi dan misi diciptakan, serta mendobrak pintu terbuka dan bahaya luar biasa dari iklim luar (luar) asosiasi, menilai aset dan kekurangan dalam asosiasi, dan menetapkan tujuan jangka panjang, merencanakan dan menciptakan pilihan yang berbeda. metodologi, dan memilih prosedur yang sesuai dengan kesulitannya menghadapi asosiasi tersebut.

2. Implementasi strategi

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh organisasi adalah menetapkan tujuan tahunan, mengembangkan kebijakan, melakukan pendistribusian sumber daya serta perlunya untuk memotivasi karyawan. Dari penerapan hal tersebut akan menciptakan struktur organisasi yang efektif, dan berdaya untuk mendorong penerimaan SDM.

3. Evaluasi strategi

Tahapan ini merupakan bagian akhir dari penerapan strategi. Tahap ini terjadi saat pemimpin ingin mengetahui kapan dan mengapa organisasi strategi organisasi tidak berjalan dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi strategi menjadi esensial untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan strategi yang telah dilakukan. Pada tahap ini, strategi yang sudah dijalankan dapat disesuaikan kembali dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya.

Jika tidak ada proses tahapan dalam pelaksanaan strategi, rencana strategis yang telah disusun dan diimplementasikan oleh suatu organisasi atau perusahaan tidak akan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik strategi

Manajemen strategi setidaknya harus mempunyai beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

1. Bersifat jangka panjang
2. Memperhatikan peluang dan tantangan
3. Bersifat dinamik
4. Strategi berorientasi serta mendekati untuk masa depan

2. Dakwah

a. Pengertian dakwah

Samsul Munir Amin mengungkapkan bahwa asal-usul kata "dakwah" dapat ditelusuri dalam bahasa Arab, yakni "da'a-yadu-da'watan," yang secara maknawi mengacu pada kegiatan mengajak, menyeru, dan memanggil. Menurut perspektif Warson Munawwir, dakwah diartikan sebagai tindakan memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge), dan memohon (to pray) (Sari & Sunata, 2022).

Hal senada dikatakan oleh M.Natsir bahwa dakwah adalah usaha atau upaya yang dilakukan untuk menyeru atau menyampaikan baik itu kepada individu ataupun kelompok tentang *amar makruf nahi munkar* dengan menggunakan berbagai metode atau cara dalam penyampaian atau penyebarannya.

Pengertian dakwah tersebut juga dijelaskan dalam Al-qur'an, yang dapat dilihat dalam QS.Yunus (10) : 25

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: "Dan Allah menyeru (manusia) ke Darus Salam (Surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (islam)".

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak sekali jenis aktivitas atau kegiatan, salah satunya adalah kegiatan dakwah. Kegiatan atau aktivitas dakwah merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengajak kepada kebaikan, kebaikan tersebut mengarah kepada ajaran islam atau yang disebut dengan berdakwah. Kegiatan dakwah juga bisa diartikan sebagai perbuatan seseorang atau individu untuk mengajak yang lain menuju kepada kebenaran, yang dilakukan secara sadar bertujuan untuk menimbulkan adanya perubahan terhadap sesuatu seperti dalam perbuatan seseorang dari yang belum baik menjadi baik dan lebih baik lagi dan mulia di sisi Allah SWT.

Kegiatan dakwah ini biasanya lebih cenderung kepada penyampaian materi baik itu dengan berceramah ataupun bisa dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan nasihat. Selain itu juga dapat melalui suatu tindakan atau perbuatan yang secara tidak langsung mensyariatkan atau menunjukkan atau mencontohkan suatu perbuatan yang baik, perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Tujuan dakwah

Berikut ini adalah beberapa tujuan dari dilakukannya aktivitas dakwah, yaitu sebagai berikut :

1. Mengajak umat Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Melatih pikiran dan keyakinan agama Islam bagi individu Muslim yang baru memeluk Islam.
3. Memberikan pendidikan dan arahan kepada anak-anak agar tetap sesuai dengan kodrat atau fitrah mereka.
4. Mengajak seluruh manusia, termasuk Muslim dan non-Muslim, untuk mengikuti jalan yang diberkati oleh Allah SWT.

Tujuan dakwah sebagaimana diungkapkan oleh Hilali (2008 : 47-60) dalam (Mubasyaroh, 2017) adanya perubahan perilaku yang terjadi pada individu tersebut yang terjadi secara bertahap. Tahapan tersebut yaitu :

1. Akal

Tindakan manusia berasal dari emosinya yang timbul dari hatinya, tetapi dorongan untuk emosi tersebut datang dari pemikirannya. Pemikiran menjadi landasan utama seseorang dalam bertindak. Semakin kuat keyakinan rasional seseorang terhadap sesuatu, semakin besar pula pengaruhnya terhadap emosi. Sehingga akan menyebabkan tindakan-tindakan yang terjadi secara spontan.

2. Hati

Pemikiran menjadi pijakan pertama seseorang dalam bertindak, pemikiran tersebut selalu berasal dari hati dengan rasa senangnya, terharunya, atau reaksi positifnya. Perbuatan tersebut akan terwujud saat akal telah sejalan dengan pemikiran, lalu mengalir ke hati dan mengirimkan respon keseluruhan tubuh untuk dilaksanakan.

c. Unsur-unsur dakwah

Ada beberapa unsur yang harus dipenuhi jika ingin melaksanakan kegiatan dakwah, terdapat 6 unsur yaitu sebagai berikut :

1. Ada individu yang melakukan dakwah (Da'i). Pelaku dakwah adalah seseorang yang menyampaikan pesan dakwah baik melalui lisan, tulisan, nasihat, tindakan, dan hal-hal lainnya.
2. Terdapat penerima dakwah (Mad'u). Mad'u adalah objek yang menjadi sasaran dalam dakwah atau bisa dikatakan sebagai pendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mendengarkan dakwah yang disampaikan. Artinya Mad'u tersebut menjadi sosok penerima pesanyang disampai oleh Da'i. Mad'u bisa saja berbentuk individu, ataupun kelompok.

3. Terdapat materi dakwah (Maddah). Unsur ini juga merupakan salah satu unsur yang penting, seorang Da'I harus menyusun materi apa yang akan ia sampaikan dengan baik agar dapat menarik perhatian Mad'u untuk mendengar, menerima, dan mengamalkan pesan yang disampaikan.
4. Menggunakan media dakwah (Wasilah). Dalam menyampaikan dakwah seorang Da'I juga memerlukan media sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah tersebut.
5. Menggunakan metode dakwah. Terdapat 3 metode dakwah yang bisa digunakan untuk menyampaikan dakwah, metode tersebut terdapat dalam firman Allah dalam QS. An-Nahl : 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْكَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Undanglah orang-orang untuk mengikuti ajaran Tuhanmu dengan bijak dan penuh pengajaran yang baik, serta berkomunikasi dengan mereka secara sopan. Sesungguhnya, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

6. Terdapat efek dakwah (Atsar). Efek dakwah merupakan pengaruh atau tindakan yang didapat setelah Mad'u mendapat pesan dakwah yang disampaikan.

d. Prinsip-prinsip dakwah

Ada beberapa dasar yang harus ada dalam dakwah (Sari & Sunata, 2022) antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip konsolidasi, yang berarti setiap organisasi dakwah harus selalu dalam keadaan yang stabil dan baik, sehingga dapat menghindari adanya perpecahan baik itu antara lahiriah ataupun secara batiniah.
2. Prinsip koordinasi dalam dakwah menyatakan bahwa dakwah harus memiliki kemampuan untuk memperhatikan kesatuan gerak dalam pemerintahnya untuk mencapai ketertiban dan keteraturan yang diinginkan.
3. Prinsip tajdid, bahwa sebuah organisasi dakwah haruslah selalu tampil energik dan prima, serta penuh dengan inovatif.
4. Prinsip ijtihad, yang berarti bahwa dakwah hanya bisa dilakukan oleh para cendikiawan muslim atau para ulama.

e. Metode dakwah



Ada tiga cara yang dapat diterapkan dalam berdakwah, dan metode tersebut dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surah An-Nahl (16):125. Buya Hamka memaparkan bahwa ayat tersebut memberikan petunjuk kepada Rasulullah SAW. mengenai cara menyampaikan dakwah atau seruan kepada manusia agar mereka mengikuti jalan Allah (sabilillah), yang juga dikenal sebagai shirathal mustaqim atau ad-Dinul Haqq, yaitu agama yang benar. (Ismatulloh, 2015).

Berikut ini penafsiran 3 metode dakwah dalam surah An-Nahl (16) : 125 menurut Buya Hamka (Ismatulloh, 2015) yaitu sebagai berikut :

Pertama, *Bil Hikmah*. Yang berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya atau bijaksana. Menurut Hamka berdakwah dengan Hikmah yaitu seorang Da'I yang berdakwah secara bijaksana, berakal budi, serta mulia, mampu berlapang dada, serta mempunyai hati yang bersih sehingga mampu menarik perhatian Mad'u tentang agama atau tentang kepercayaan terhadap Allah SWT.

Kedua, *Wal Mau'idzhatul Hasanah*. Secara bahasa kata *mau'idzhah* berarti nasehat. Hamka berpendapat bahwa metode dakwah ini merupakan sebuah metode dakwah dengan memberikan sebuah pengajaran yang baik, dengan memberikan pesan-pesan yang baik, yang dijadikan menjadi sebuah bentuk nasehat. Contohnya seperti pendidikan yang diberikan oleh ayah dan bunda terhadap anak-anaknya. Namun metode dakwah ini tidak hanya bisa digunakan untuk lingkungan yang kecil seperti dalam keluarga, akan tetapi cakupannya malah menjadi lebih luas daripada itu seperti bisa disampaikan untuk masyarakat umum, kampus, dan lain-lain.

Ketiga, jadikanlah balasan mereka dengan yang lebih baik. Ini berarti tanggapi mereka dengan cara yang baik. Sebuah perdebatan yang baik adalah yang mampu mencegah timbulnya sikap negatif selama berdebat.

Setiap metode dakwah memiliki ciri tersendiri dan segmennya sendiri, berikut ini ciri-ciri dari metode dakwah *Bil Hikmah*, *Wal Mau'idzhatul Hasanah*, *Jadilhum Billati Hiya Ahsan* yang dipaparkan didalam tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Ciri-Ciri Metode Dakwah

<i>Bil Hikmah</i>	<i>Wal Mau'idzhatul Hasanah</i>	<i>Jadilhum Billati Hiya Ahsan</i>
Menggunakan akal budi	Pelajaran yang baik	Kejujuran
Pandai	Memberi peringatan	Tematik
Kemampuan untuk berbuat	Perkataan yang tidak tersembunyi	argumentatif
Ilmu yang sah	Dalil yang <i>zanny</i>	tawadu
<i>Bil Hikmah</i>	<i>Wal Mau'idzhatul Hasanah</i>	<i>Jadilhum Billati Hiya Ahsan</i>
Materi sesuai mad'u	Publik speaking	Memberi kesempatan pihak lain untk berargumentasi
	Perkataan menyentuh hati	Listening, relationship, empati, dialog, As-Islah wa ajwibah

3. Strategi Dakwah

a. Pengertian strategi dakwah

Strategi dakwah juga dapat diartikan sebagai penggabungan antara perencanaan dengan pengelolaan atau manajemen dakwah yang bertujuan Untuk mencapai atau mewujudkan suatu tujuan khusus, diperlukan demonstrasi operasional atau pelaksanaannya melalui trik atau taktik tertentu. Strategi dakwah merujuk pada pendekatan yang diterapkan oleh seorang da'i untuk menyampaikan kebenaran atau mengedarkan dakwah kepada target dakwah atau mad'u. (Baidowi & Salehudin, 2021).

Menurut M. Q. Abdullah (2020), strategi dakwah adalah bentuk komunikasi yang unik yang dilakukan oleh seorang pembawa pesan untuk menyampaikan ajaran-ajaran yang berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah, sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Strategi dakwah biasanya dilakukan secara tradisional seperti tatap muka secara langsung dengan berceramah, namun seiring perkembangan zaman kegiatan dakwah bisa dilakukan dengan cara yang modern seperti melalui media sosial, buku-buku, media berbasis virtual, dan melalui pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sakidah (2016) seperti yang dikutip oleh Mubasyaroh (2017), strategi dakwah telah diterapkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW melalui komunikasi interpersonal. Implementasi strategi dakwah yang tepat dapat membantu memperkuat hubungan ukhuwah islamiyah.

Berdasarkan pengertian strategi dakwah diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi dakwah suatu pola pikir untuk merencanakan kegiatan penyebaran kebenaran ajaran islam atau dakwah yang bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku, sifat, pendapat khalayak luas dengan cara penyampaian gagasan-gagasan.

b. Macam-macam strategi dakwah

Dalam buku karya Aziz terdapat tiga (3) strategi dakwah, yaitu terdiri dari strategi sentimentil, strategi rasional, strategi indrawi.

1. Strategi sentimentil

Strategi sentimentil merupakan berdakwah yang menjadikan aspek hati dan menggerakkan perasaan sebagai tujuan atau sasarannya. Strategi sentimentil ini diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW pada saat menghadapi kamu musyrik dengan terus memberikan perhatian, kasih sayang sehingga kaum yang lemah merasa dihargai dan dihormati.

Strategi sentimentil ini dapat dilakukan dengan kelembutan atau dengan pelayanan yang semaksimal mungkin, sehingga mampu mengesankan atau mengenai hati dari Mad'u.

2. Strategi rasional

Strategi rasional merupakan berdakwah yang menjadikan sakala atau pikiran sebagai sasaran utamanya. Strategi ini akan membuat Mad'u berpikir, merenungkan ataupun mengambil pelajaran. Nabi Muhammad SAW juga menggunakan strategi ini pada saat menghadapi argument dari para pemuka Yahudi.

3. Strategi indrawi

Strategi indrawi merupakan berdakwah yang menjadikan panca indera sebagai tujuan dan sasarannya. Strategi indrawi ini dapat berbentuk praktik keagamaan, ataupun keteladanan. Nabi Muhammad SAW diberikan mukjizat oleh Allah SWT dan hal tersebut disaksikan secara langsung oleh para sahabat. Mukjizat tersebut seperti dapat membelah bulan, dan menyaksikan malaikat Jibril dalam bentuk manusia.

Dengan memperlihatkan hal-hal tersebut, sehingga mampu membangun kepercayaan terhadap dakwah yang disampaikan beserta bukti-bukti nyata dari dakwah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dapat dilakukan melalui dua tatanan yang dapat dipilih dalam penerapannya, pemilihan metode penyampaian dakwah akan sangat penting karena hal tersebut berhubungan dengan media dakwah yang akan digunakan. Dua tatanan dalam penyampaian dakwah tersebut yaitu :

1) Dakwah secara langsung

Dakwah secara langsung dilakukan dengan tatap muka antara Da'I dan Mad'u, yang berarti bahwa Da'I dan Mad'u berada di satu lokasi yang sama sehingga dapat bertemu secara langsung.

2) Dakwah secara tidak langsung

Dakwah ini dilakukan dengan Da'I dan Mad'u tidak berada dalam satu majelis yang sama. Dakwah ini dapat dilakukan melalui tulisan seperti buku, majalah, surat kabar, ataupun melalui internet.

c. Urgensi strategi dakwah

Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mewujudkan atau mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pentingnya tujuan yang telah ditentukan tersebut adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Suatu keberhasilan dakwah ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri, sehingga pentingnya strategi dakwah tentu tidak terlepas dari kegiatan dakwah tersebut.

Adapun beberapa pentingnya strategi dakwah adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, yaitu akidah atau keimanan, masalah syari'ah dan masalah-masalah budi pekerti (*akhlakul karimah*).

a) Akidah (keimanan)

Mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan rukun iman. Mengenai hal-hal yang wajib dipatuhi dan hal-hal yang dilarang untuk dilaksanakan berdasarkan perintah Allah SWT.

b) Masalah syari'ah

Mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan amal lahir (nyata) dalam menaati segala perintah Allah SWT, yang bertujuan untuk mengatur hubungan antara manusia/hamba dengan tuhannya yaitu dalam hal ibadah. Selain itu juga berhubungan dengan hubungan kepada sesama manusia atau pergaulan hidup. Contohnya seperti hukum jual beli, bertetangga, berumah tangga, warisan, kepemimpinan dan lain-lain.

c) Masalah budi pekerti (*akhlaqul karimah*)

Mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menjembatani “cultur gap” akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang apabila dibiarkan akan perlahan-lahan merusak nilai-nilai atau norma agama ataupun budaya.

4. Tinjauan Karakter Religius

a. Karakter

Karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak ataupun budi pekerti seorang individu, yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta pembeda antara individu yang satu dengan yang lain.

b. Religius

1) Pengertian religius

Religiusitas merupakan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam yang terdapat dalam diri seseorang, terkait dengan keyakinan terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang tercermin dalam pemikiran dan perkataannya (Aviyah & Farid, 2014). Gazalba juga menguraikan bahwa kata religiusitas berasal dari "religi," yang berasal dari bahasa Latin "religio," dengan akar kata "regure" yang memiliki arti mengikat (Khairunnisa, 2013).

Jalaluddin juga berpendapat bahwa religiusitas merupakan percaya kepada Allah, ekspresi dari kepercayaan tersebut dapat berupa amal ibadah, atau suatu keadaan jiwa seseorang yang mencerminkan tentang bagaimana kecintaannya dan kepercayaannya terhadap tuhan, serta juga dibuktikan melalui sikap ataupun tindakan yang sesuai dengan aturan-aturan yang diberikan Tuhan (Jalaluddin, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa religius merupakan sikap batin setiap individu di hadapan tuhan, suatu sikap percaya yang di ekspresikan melalui amal ibadah, sikap maupun tindakan yang sesuai dengan aturan atau syari'at. Religiusitas tidak dapat disaksikan secara langsung, tetapi akan termanifestasi melalui pelaksanaan perilaku religius yang diamati.

2) Macam-macam karakter religius

1. Percaya turun temurun

Individu yang menjalankan ajaran agama melalui lingkungan keluarganya, individu tersebut didik diantara atau didalam lingkungan keluarga yang beragama. Karena lingkungan akan sangat mempengaruhi remaja, mereka akan ikut melaksanakan apa yang mereka lihat, seperti jika lingkungannya dipenuhi dengan orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berjiwa beragama maka lama kelamaan individu tersebut bisa mengikuti mereka dan memiliki berjiwa agama pula.

2. Percaya dengan kesadaran

Disaat remaja mulai menemukan kesadarannya dalam beragama, maka hal tersebut akan menjadi tahap anak menuju masa kematangan beragama. Kesadaran yang ditemukan oleh individu disini dapat merupakan suatu penghayatan yang bersifat individual seperti tobat ataupun keimanan. Dengan adanya hal tersebut para remaja akan menjadikan kesadaran tersebut sebagai bentuk untuk membuktikan identitas pribadi dirinya dalam tindakan-tindakan keagamaan.

3. Percaya tapi ragu-ragu

4. Tidak percaya sama sekali

Contoh karakter siswa yang menunjukkan karakter siswa-siswi di sekolah sebagai karakter religious adalah seperti memberi salam ketika bertemu guru atau orang lain, melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu, berbicara jujur, peduli terhadap sesama dengan memberikan bantuan berupa tenaga ataupun uang, tidak bermain-main atau mengganggu orang lain saat beibadah, menggunakan pakaian syar'I atau sesuai dengan syariat seperti memakai kerudung yang menutup dada, dan tidak memakai pakaian yang ketat bagi perempuan.

3) Dimensi religius

Religius terdiri atas lima (5) aspek, yaitu aspek iman, islam, ihsan, ilmu serta amal.

1. Aspek iman, mengenai keyakinan serta hubungan diantara tuhan, manusia dan sebagainya.
2. Aspek islam, yang menyangkut mengenai intensitas pelaksanaan ibadah seperti sholat, atau puasa.
3. Aspek ihsan berkaitan dengan pengalaman dan perasaan terhadap kehadiran Tuhan, sementara aspek ilmu melibatkan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama itu sendiri.
4. Aspek amal, tentang tingkah laku dalam kehidupannya sehari-hari atau bermasyarakat.

Berbeda halnya dengan lock dan Stark yang berpendapat bahwa terdapat lima (5) aspek atau dimensi dalam religius, yaitu sebagai berikut :

1. Dimensi keyakinan atau ideology, mengenai hal yang harus dipercayai seperti kepercayaan terhadap adanya tuhannya, serta hal-hal yang berkaitan dengan tuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dimensi peribadatan, mengenai bagaimana perilaku yang sudah ditetapkan oleh agama yang bersangkutan seperti tata cara dalam beribadah, shalat, puasa, bayar zakat, dan lain-lain.
3. Dimensi penghayatan, berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dimiliki oleh penganutnya tentang seberapa dalam, seberapa jauh individu tersebut telah menghayati pengalaman ritual keagamaan yang dilakukannya, seperti contoh bagaimana kekhusyukannya saat sedang melaksanakan shalat, atau kesungguhannya dalam melaksanakan shalat.
4. Dimensi pengetahuan, terkait tentang pengeahuan atau pemahaman yang didapat seseorang tentang agama yang dianutnya seperti tentang ajaran-ajaran islam.
5. Dimensi pengalaman mencakup hasil yang diperoleh dan kemudian diterapkan melalui sikap atau perilaku individu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, menurut Glock dan Stark, dapat disimpulkan bahwa lima aspek dalam religiusitas meliputi keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

Selain itu menurut Gay Hendrick dan Kate Luderman menyebutkan bahwa ada beberapa sikap religius yang dapat dilihat dalam diri seseorang, diantaranya seperti kejujuran, keadilan, dapat bermanfaat bagi orang lain, disiplin, keseimbangan dan rendah hati.

4) Pembentukan karakter religius

Untuk mendapatkan lima dimensi religius tersebut, ada beberapa hal yang dapat dilakukan. Sikap reigius tidak terbentuk bersama denga pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk sikap religius menurut Thomas Lickona dalam (Didik & Supriyadi, 2022) bahwa terdapat dua cara dalam membentuk sikap religius yaitu melalui pendidikan dan kegiatan.

1. Pendidikan

Dengan memberikan pendidikan terhadap agamanya sehingga seseorang tersebut menerima hal-hal yang berkaitan tentang keimanan dalam agamanya, selain itu dengan diberikannya pendidikan akan membuat seseorang tersebut mengetahui tentang ajaran-ajaran dan kewajiban-kewajiban apa saja yang harus diketahui dan dilaksanakan.

2. Kegiatan

Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan menjadi suatu pengalaman bagi para siswa-siswi sehingga tidak hanya pengalaman namun juga penghayatan sebagai hasil menerapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tersebut secara terus menerus dan dilakukan secara berkala dan berulang (Ahsanulhaq, 2019, hlm. 23).

Kegiatan keagamaan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan siswa agar menjadi individu yang berpengetahuan dan mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini dapat beragam tergantung pada frekuensi pelaksanaannya. Beberapa contoh kegiatan yang bisa dilakukan mencakup peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), kegiatan refleksi dan kontemplasi alam, program Pesantren Kilat, penyelesaian bacaan Al-Qur'an, serta kegiatan kepramukaan (*Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler pendidikan Agama Islam*, 2005, hlm. 13–47).

a) Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam (PHBI)

Kegiatan PHBI merujuk pada rangkaian aktivitas yang diadakan untuk mengenang dan merayakan hari-hari besar dalam agama Islam, seperti yang diikuti oleh umat Muslim di seluruh dunia. Hari-hari besar tersebut menandai peristiwa-peristiwa sejarah penting, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, awal tahun Hijriah (1 Muharram), dan lain-lain.

Dengan melaksanakan kegiatan PHBI, para siswa akan terlibat dalam serangkaian aktivitas yang positif dan bermanfaat bagi pengembangan internal mereka di dalam lingkungan masyarakat Islam dan di masyarakat secara umum. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan para siswa dapat mengenang, merenungkan, memberi makna, serta mengambil pelajaran dan manfaat dari peristiwa-peristiwa bersejarah yang terkait dengan hari besar yang diperingati.

b) Kegiatan tadabbur dan tafakkur alam

Kegiatan tadabbur alam adalah perjalanan ke suatu lokasi dengan tujuan melakukan observasi, refleksi, dan kontemplasi mendalam terhadap keindahan alam yang diciptakan oleh Allah SWT. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kesadaran dan pemahaman akan keagungan serta kekuasaan Allah SWT, serta untuk mengakui eksistensi-Nya.

c) Kegiatan Pesantren Kilat (Sanlat)

Sekolah Islam All Inclusive Kilat merupakan serangkaian latihan yang diadakan selama bulan Ramadhan, meliputi berbagai latihan ketat seperti buka puasa bersama (bukber), pengajian, bincang-bincang ketat, doa tarawih berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan berbagai latihan lainnya. Inti dari gerakan ini adalah untuk memberikan energi dan menyemarakkan iklim selama periode Ramadhan melalui berbagai latihan ibadah.



Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang pentingnya memeriahkan hari-hari dan malam-malam bulan Ramadhan melalui berbagai kegiatan yang bersifat positif. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan amal ibadah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan tersebut, sehingga mendorong pembentukan kepribadian siswa-siswi tersebut baik secara rohani ataupun jasmani. Selain itu, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama Islam dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

d) Kegiatan Khatmul Qur'an

Kegiatan Khatmul Qur'an merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an, yang diselenggarakan disela-sela jadwal ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat keterlibatan atau kegiatan ibadah siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an. Diharapkan bahwa kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemahiran dan kefasihan siswa-siswi dalam memahami Al-Qur'an sebagai pedoman hidup seorang Muslim, serta membentuk mereka sebagai generasi Qur'ani.

e) Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan di sini merujuk pada kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk melatih dan mendidik siswa-siswi melalui berbagai latihan yang bertujuan untuk mengembangkan ketahanan hidup, membentuk kepribadian yang baik, mengasah jiwa sosial, serta meningkatkan solidaritas kemanusiaan. Kegiatan ini melibatkan siswa-siswi dalam latihan yang fokus pada disiplin terhadap aturan bersama, baik dalam konteks individual maupun dalam konteks kelompok.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk kematangan pribadi siswa-siswi, baik secara fisik maupun spiritual, serta mengembangkan sikap toleransi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang peka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, kreatif, inovatif, dan gigih dalam menyelesaikan permasalahan.

5) Metode pembentukan religius

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk membentuk sikap religius, yaitu sebagai berikut :

1. Metode keteladanan, yaitu guru mendidik siswa-siswi dengan memberikan contoh yang baik tentang bertingkah laku dan beragama, sehingga dengan memberikan contoh yang baik tersebut diharapkan siswa-siswi dapat menirunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode pembiasaan merupakan pendekatan yang melibatkan pengulangan suatu kegiatan atau tindakan secara sengaja dengan tujuan agar siswa-siswi dapat membentuk kebiasaan dalam berpikir dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembiasaan keagamaan dapat didukung dari tiga pihak hingga terbentuknya sikap religius dalam diri seseorang, tiga pihak tersebut merupakan keluarga, sekolah dan lingkungan.

- a) Pihak keluarga, yaitu orang tua yang memberikan pemahaman tentang agama yang bisa diberikan oleh orang tua sejak kecil.
- b) Pihak sekolah, pihak yang dapat membantu dalam mendidik serta memperhatikan para individu tersebut dengan memberikan pelajaran serta kegiatan-kegiatan.
- c) Pihak lingkungan, juga merupakan salah satu pihak yang dapat mempengaruhi sikap atau perilaku individu, jika individu tersebut tinggal di lingkungan baik maka ia akan jadi baik pula, begitupun sebaliknya.

Metode pembiasaan akan mewujudkan hasil yang baik apabila dapat memenuhi beberapa syarat tertentu, seperti :

- a) Memulai pembiasaan sebelum terlambat
 - b) Hendaknya dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang
 - c) Pendidikan hendaknya memiliki sikap konsekuen, sikap tegas, dan teguh terhadap pendirian
 - d) Pembiasaan dimulai dengan sistematis dan lama-kelamaan menjadi pembiasaan hati dari individu itu sendiri.
 - e) Metode nasehat, dengan memberikan nasehat yang penuh kasih sayang serta kelembutan dalam rangka menanamkan dalam diri anak tersebut tentang keimanan
 - f) Metode pemberian perhatian, dapat berupa pujian tulus yang membuat hati seseorang merasa nyaman
 - g) Metode bercerita, maksudnya yaitu dalam hal menyampaikan pesan-pesan dakwah
 - h) Metode tanya jawab, belajar tentang agama islam atau pemahaman agama melalui tanya jawab yang ditanyakan oleh para siswa-siswi.
 - i) Metode ceramah, menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara berceramah atau berpidato di depan umum disampaikan melalui penuturan atau penjelasan secara lisan.
- 6) Tingkatan religius

Keimanan umat islam dapat digolongkan dalam tiga tingkatan, dengan memiliki sikap yang religius akan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup individu tersebut. Menurut Mohd Mahudin



dan rekan (2018) terdapat tiga tingkatan skala religiusitas, yang mendefinisikan tingkat religius seseorang dan menjadi tingkat keimanan yang paling unggul yang bisa dicapai oleh individu, diantaranya yaitu islam, iman dan ihsan (Ah dkk., 2022).

a. Islam (perilaku atau tindakannya)

Kata "Islam" berasal dari kata "aslama," yang berasal dari kata "salama" dengan makna damai, selamat, tunduk, dan bersih (Nurjaman, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mengikuti ajaran Islam dengan tulus akan sepenuh hati menyerahkan jiwa dan tubuhnya kepada Allah SWT. Ini tercermin melalui ketaatan dalam menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Agama islam diturunkan untuk menjadi pedoman atau aturan bagi umat manusia, berikut ini adalah beberapa fungsi diturunkannya islam yaitu sebagai berikut :

1. Islam sebagai pembimbing dalam hidup manusia

Apabila seseorang tumbuh dalam kepribadian yang harmonis maka seseorang tersebut dalam menghadapi persoalan akan mampu bersikap tenang dalam penyelesaiannya. Kepribadian menjadi pengendali utama seseorang karena hal tersebut mencakup segala unsur pengalaman pendidikan dan keyakinan yang didapatkan mulai dari seseorang tersebut masih anak-anak.

2. Islam sebagai penolong dalam kesukaran/ kesulitan

Seseorang yang lemah imannya dalam menghadapi sebuah cobaan hidup akan mudah merasa pesimis bahkan cenderung menyesali kehidupan yang dijalannya dengan berlebihan serta turut menyalahkan semua orang atas hal yang dialaminya tersebut. Namun seseorang yang teguh akan imannya ia akan menerima cobaan yang menyimpannya dengan hati yang lapang dan meyakini bahwa setiap ujian yang diberikan merupakan ujian dari Allah SWT yang harus diterima dan dijalani dengan penuh kesabaran.

3. Islam sebagai penentram batin

Orang yang tidak mempercayai akan kebesaran Allah SWT cenderung akan gelisah, namun berbeda dengan orang yang kuat imannya ia tidak akan gelisah dalam menjalani hidup. Seperti kehilangan harta ataupun kekayaan, yang memiliki keimanan yang tebal akan mempercayai bahwa harta ataupun kekayaan yang ia miliki bukanlah miliknya melainkan titipan dari Allah SWT dan dari setiap harta yang ia miliki terdapat harta yang wajib diberikan kepada orang lain yang berhak menerimanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Islam sebagai pengendali moral

Islam akan mengatur bagaimana hubungan yang baik antara orang tua dan anak, antara yang lebih muda dengan yang lebih tua dan begitupun sebaliknya. Akhlak akan sangat diperhatikan dalam agama Islam.

Terdapat lima (5) rukun islam, yaitu :

1. Mengucapkan dua (2) kalimat syahadat
2. Mendirikan shalat
3. Berpuasa di bulan ramadhan
4. Membayar zakat
5. Naik haji bagi yang mampu

b. Iman (pemahaman atau keyakinan terhadap agama)

Iman secara bahasa artinya percaya atau mempercayai. Fazlur Rahman menyatakan bahwa iman adalah tindakan batin, yang mencakup penyerahan diri seseorang kepada Allah SWT dan risalah-Nya, yang kemudian membawa perasaan kedamaian atau rasa aman dalam dirinya (Intan Fitriya, 2019). Seseorang yang memiliki keimanan dalam hatinya akan merasakan keamanan.

Terdapat enam (6) rukun iman dalam islam yaitu :

1. Iman kepada Allah SWT
2. Iman kepada Malaikat-malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Rasul
5. Iman kepada hari akhir
6. Iman kepada qadha dan qadar

c. Ihsan (tingkat ketaqwaan serta aktualisasi keutamaan kepada Allah

Ihsan secara bahasa berarti berbuat kebaikan, baik terhadap diri sendiri, ataupun kepada orang lain (Zulkayandri, 2017).

Rasulullah SAW pun menjelaskan pengertian ihsan dalam haditsnya, yang berbunyi :

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ وَأَنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya : “*Ihsan merupakan engkau menyembah Allah seolah-olah engkau melihatnya, apabila engkau tak melihatnya, sesungguhnya Allah melihatmu (HR.Muslim)*”

Ihsan memiliki tiga (3) aspek pokok yang menjadi pokok bahasan dalam ihsan, diantaranya yaitu ibadah, muamalah, dan akhlak (Amran, 2012).

1. Ibadah, yaitu dengan menunaikan segala jenis ibadah seperti shalat, puasa, haji, dan ibadah lainnya yang dilakukan dengan benar dan bersungguh-sungguh dengan cara menyempurnakan syaratnya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun, sunnah serta adab-adab yang sesuai dengan ketentuannya masing-masing. Dalam melaksanakan ibadah tersebut haruslah dilakukan dengan penuh rasa cinta yang sangat kuat kepada Allah (menikmati dalam melakukan ibadah tersebut), dan dilakukan dengan penuh kesadaran bahwa Allah akan selalu mengawasi atau melihat apa yang telah kita kerjakan.

2. Muamalah, dalam hal muamalah ihsan dijelaskan oleh Allah dalam surah An-Nisa' ayat 36

وَبَاغُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ تَعْبًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya : *"Sembahlah Allah dan hindarilah segala bentuk penyekutuan dengan-Nya. Berlakukalah dengan baik terhadap kedua orang tua, kerabat dekat, Anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan jauh, rekan-rekan sekerja, orang yang sedang dalam perjalanan, dan hamba sahaya yang dimiliki, semuanya merupakan golongan yang harus diperhatikan. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan congkak."*

3. Seseorang mencapai tingkat kesempurnaan dalam akhlaknya ketika ia beribadah kepada Allah seakan-akan ia sedang melihat-Nya, dan jika ia tidak melihat-Nya, ia menyadari bahwa Allah senantiasa melihatnya. Jikaseseorang telah mencapai pada tingkatan ini maka ia akan terlihat jelas dalam perilaku dan karakternya.

Adapun penghayatan sikap ihsan dalam kehidupan, diantaranya yaitu :

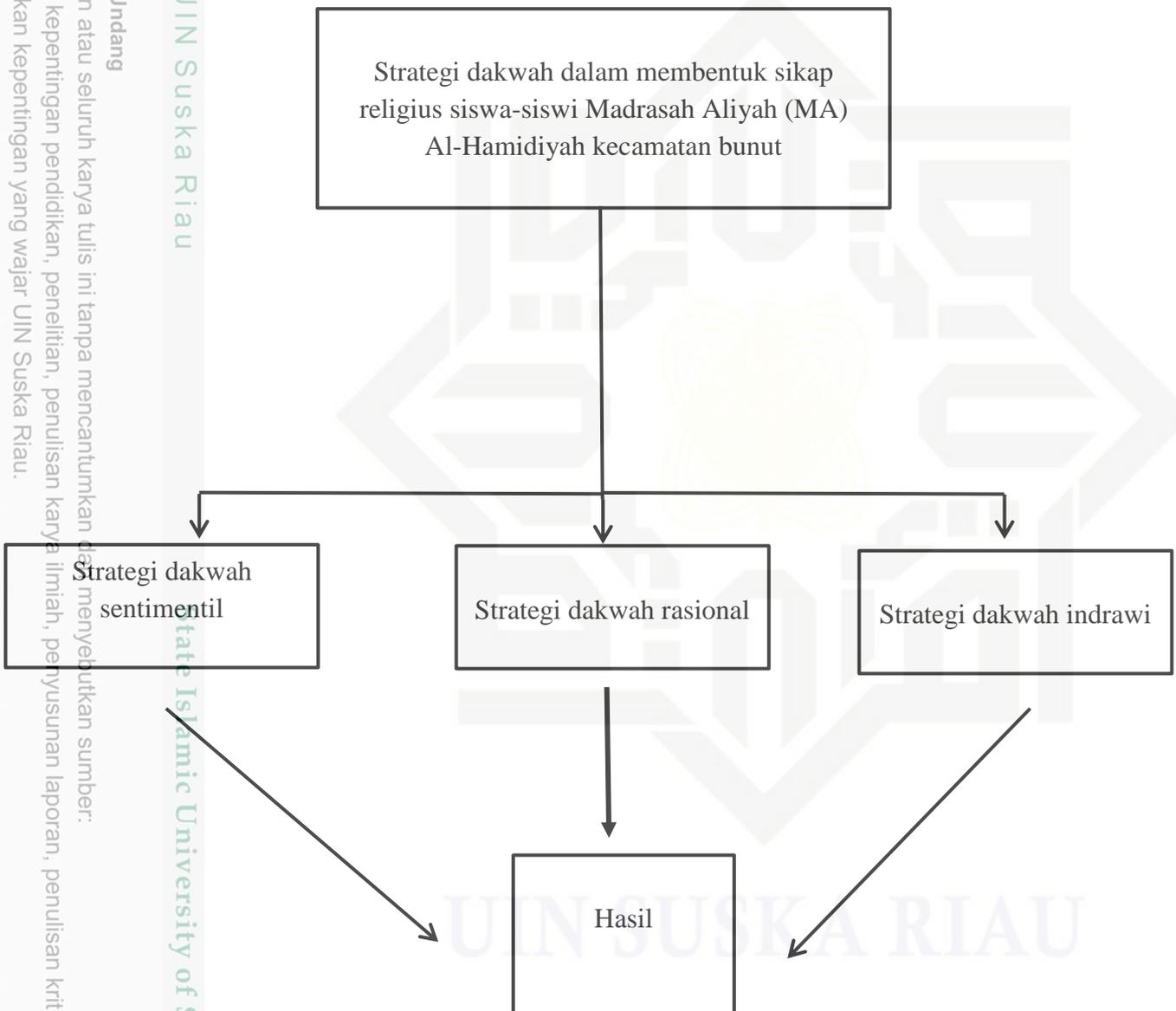
- a) Menyembah Allah SWT dan beribadah kepada-Nya
- b) Memelihara kesucian akidah
- c) Melaksanakan ibadah wajib dan sunnah
- d) Berhubungan baik dengan keluarga, tetangga, dan masyarakat
- e) Mengerjakan perkara-perkara yang baik
- f) Mengamalkan sifa-sifat mahmudah
- g) Senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan (Amran, 2012).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir bisa dikatakan sebagai dasar pemikiran yang akan menjadi konsep untuk pemecahan permasalahan yang ditanyakan didalam penelitian ini. Dalam kerangka pikir ini akan berisi pernyataan singkat dan bersifat sementara mengenai objek yang menjadi pokok permasalahan.

Kerangka berpikir ini berasal dari uraian-uraian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian dijadikan pernyataan-pernyataan singkat yang akan mampu menunjukkan hasil akhir dari penelitian ini. Kerangka pikir ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dakwah dalam membentuk sikap religius siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Creswell memahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berkaitan dengan masalah social dan manusia. Menurut Kim, Sefcik, dan Bradway, penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang sangat penting dan cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus kepada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. (Fauzi dkk., 2022).

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari fenomena di lingkungannya yang bersifat alamiah (Mulyadi, 2004). Pemilihan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara terperinci dan mendalam di lapangan dengan cara mengamati fenomena yang menjadi pokok permasalahan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Fokus penelitian ini ditujukan kepada salah satu institusi pendidikan di wilayah tersebut, yakni Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah. Tujuan peneliti melakukan penelitian di MA Al-Hamidiyah tersebut adalah untuk mengetahui apa strategi dakwah dalam membentuk sikap religius siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut. Waktu penulis memulai penelitian dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 13 Januari 2024.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Peneliti menyimpulkan informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Menurut Spradle terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan informan penelitian, yaitu :

1. Informan yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi diluar kepala tentang hal yang ditanyakan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa informan tersebut adalah seseorang yang menyatu dengan medan atau kegiatan yang menjadi sasaran dari penelitian ini.
2. Informan terikat secara sah pada tempat atau lingkungan yang menjadi sasaran penelitian ini
3. Informan memiliki waktu luang atau waktu khusus serta kesempatan untuk dimintai informasi atau keterangan.

Berdasarkan kriteria informan diatas, maka peneliti menentukan informan yang dapat memenuhi kriteria tersebut. Informan yang peneliti tetapkan merupakan orang-orang yang berhubungan secara penuh dalam Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut. Peneliti menentukan informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah yaitu Ibu Rizki Febriani, S.Si., M.Si selaku Kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah, Ibu Mery Handayani, S.Sos sebagai salah satu staf guru MA Al-Hamidiyah, Ibu Fitriah Norma Hasanah, S.Pd selaku mantan Kepala Madrasah sekaligus mantan guru di MA Al-Hamidiyah dan sebagai pelopor berdirinya MA Al-Hamidiyah, dan Hesti Clara Bia, Mawar Fadillah, Nurul Fikriyah sebagai siswa-siswi MA Al-Hamidiyah.

D. Sumber data

Sumber data merujuk pada subjek dari mana data atau informasi terkait dengan penelitian akan dihimpun. Kehadiran sumber data sangat penting dalam penelitian ini, karena sumber data berperan mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian. Dalam konteks ini, dua sumber utama akan digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

Sumber informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara lugas dengan menggunakan prosedur wawancara dengan saksi. Peneliti akan langsung menerima data tersebut sebagai informan pengumpul data (Sugiyono, 2017, p. 137). Dalam melakukan pemeriksaan ini, para ilmuwan memimpin studi lapangan langsung. Sumber informasi mendasar yang diandalkan dalam pemeriksaan ini adalah beberapa orang, yaitu Ibu Rizki Febriani, S.Si., M.Si., Ibu Mery Handayani, S.Sos, Ibu Fitriah Norma Hasanah, S.Pd, Hesti Clara Bia, Mawar Fadillah, dan Nurul Fikriyah

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Sumber data sekunder tidak memebrikan langsung data-data kepada

peneliti sebagai pengumpul data. Contoh sumber sekunder yaitu dokumen, buku-buku, artikel, skripsi, dan lain-lain.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian utama yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam (Hasanah, 2017), Morris (1973: 389) mendefinisikan persepsi sebagai demonstrasi pencatatan efek samping yang melibatkan instrumen dan mencatatnya untuk tujuan yang logis atau berbeda. Sehingga hasil dari observasi tersebut akan memperoleh data yang berbentuk pengamatan atau pencatatan tentang fenomena yang ingin diteliti. Melakukan observasi memungkinkan pengukuran dan aspek desain yang umumnya lebih terlihat secara eksplisit. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami harapan tentang tindakan yang harus dilakukan dan keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan observasi merupakan suatu cara yang dilakukan agar dapat memperoleh suatu data terhadap fenomena yang ingin diteliti dalam bentuk pengamatan dan pencatatan informasi. Persepsi atau pencatatan dapat dilakukan dalam aktivitas sehari-hari dengan menggunakan panca indra, dimana mata berperan sebagai alat utama. Selain itu, diperlukan bantuan dari lima indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.

Observasi yang peneliti lakukan untuk penelitian ini dengan mengamati secara langsung aktivitas yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian, dan dilaporkan apa adanya dan dituangkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

Pertemuan top to bottom atau wawancara merupakan strategi pengumpulan informasi yang digunakan ilmuwan untuk mendapatkan data secara lisan melalui kerjasama tanya jawab dengan narasumber. Pertanyaan mendalam merupakan bagian dari prosedur ini untuk mendapatkan klarifikasi dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti berbicara langsung dengan informan yang telah mereka pilih sebelumnya.

Pertemuan top to bottom atau wawancara merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang disampaikan secara lugas melalui pertemuan secara dekat dan personal dengan para saksi, seperti yang dipaparkan oleh Kriyantoro (2009). Oleh karena itu, cenderung beralasan bahwa pertemuan top to bottom merupakan suatu siklus yang dilakukan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan informasi atau data dalam suasana pemeriksaan, melalui kerjasama tanya jawab yang dilakukan secara lugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan saksi-saksi yang telah dipilih sebelumnya. Analisis akan memimpin pertemuan langsung dengan saksi terkait untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dengan masalah eksplorasi. Hal ini bertujuan untuk memperluas legitimasi informasi yang dikumpulkan oleh para spesialis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi atau data yang paling umum dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berupa gambar atau foto, catatan, buku, makalah atau majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi adalah bermacam-macam bukti kejadian masa lalu, bisa melalui komposisi, gambar, atau karya seseorang. Serta menambahkan studi laporan yang informasinya dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk memperluas legitimasi informasi dan sebagai pelengkap persepsi masa lalu serta teknik wawancara luar dan dalam.

F. Validitas Data

Untuk menjamin keakuratan penelitian ini sebagai karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan uji keabsahan data. Uji validitas data dilakukan untuk memverifikasi dan memastikan bahwa data yang telah diperoleh dan dicantumkan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Susan Stainback berpendapat bahwa triangulasi merupakan *"the point is a not to determinate reality with regards to same social peculiarity, as opposed to the perpose of transgulation is to build's comprehension one might interpret what truly being researched"* (Fokus triangulasi bukanlah untuk mengonfirmasi kebenaran fenomena sosial yang sama, tetapi lebih kepada meningkatkan pemahaman seseorang terhadap apa yang sedang diteliti).

Peneliti menyimpulkan berdasarkan pengertian diatas bahwa triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa atau pengecekan data-data yang telah dicantumkan, Apakah informasi yang diperoleh melalui metode wawancara sesuai dengan yang diperoleh melalui metode observasi, atau sebaliknya, apakah hasil observasi konsisten dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Untuk memeriksa kevalidan data interview atau wawancara dengan para informan maka cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menanyakan hal yang sama dengan informan satu dan yang lainnya. Tujuan dari pengujian validitas data ini adalah untuk menemukan konsistensi antara data yang diperoleh. Teknik validasi data dilakukan berdasarkan hasil dari teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan penjelasan atau gambaran fenomena menggunakan kata-kata atau kalimat, dan kemudian data tersebut dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Analisis data memiliki peran penting karena dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah yang terkait dengan penelitian (Bungin, 2005).

Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengelompokkan data

Mengelompokkan data dilakukan dengan mengelompokkan semua data yang didapat, yang masih berbentuk catatan-catatan atau rekaman-rekaman, serta ingatan yang akan diubah menjadi sebuah data yang bermakna atau tulisan yang bisa dikelompokkan dalam tema-tema yang sesuai.

2. Penyajian data

Data yang terkumpul diubah menjadi sub-sub tema, agar mudah mengambil kesimpulan dari setiap tema-tema yang telah diubah kedalam sub tema.

3. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan menjadi langkah terakhir yang dilakukan dari menganalisis data. Penarikan kesimpulan dapat diperoleh dari subtema yang sudah dideskripsikan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MA Al-Hamidiyah

Pada tahun 2017 Ketua Yayasan Ismay Al-Maksumiyah Bapak Zulhelmi, M.Si berniat untuk membangun sebuah sekolah dengan tingkatan atau jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas terdapat dua (2) pilihan sekolah yang ingin dibangun yaitu Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), namun setelah melaksanakan rapat maka diputuskan untuk membangun Madrasah Aliyah (MA).

Sebelumnya Bapak Zulhelmi M, Si berniat membangun sekolah dari semua tingkatan mulai dari Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA), sampai membangun sebuah Perguruan Tinggi (Universitas), namun semua itu dilakukan secara bertahap.

Melihat sekolah MTs Al-Hamidiyah yang sudah kuat, sudah mandiri, sudah mampu, berdiri sendiri mulai dari segi finansialnya atau permasalahan operasional seperti dalam hal gaji guru dan lain-lain, serta karena juga sudah banyak siswa-siswinya yang menjadi bagian dari MTs Al-Hamidiyah maka dialihkanlah dana perkebunan sawit yayasan dipergunakan untuk membangun MA Al-Hamidiyah. Karena sumber pemasukan dana MTs Al-Hamidiyah pada waktu itu berasal dari dua (2) sumber yaitu dana bos dan perkebunan sawit yayasan dan kemudian setelah proses panjang, MTs Al-Hamidiyah akhirnya juga mendapatkan honor pemda bagi guru-gurunya.

Untuk Perkebunan sawit yayasan tersebut berasal dari hasil harta warisan yang diberikan oleh almarhum dan almarhumah bapak dan ibu dari bapak Zulhelmi, Zardewan Dan Bapak Zamur yang merupakan adik beradik. Perkebunan sawit KPPA yang dihibahkan sekitar 10 kapling yang mana hasil dari sawit tersebut full dihibahkan untuk membangun MA Al-Hamidiyah.

Dikarenakan MTs AL-hamidiyah sudah memiliki dana bos dan honor pemda maka perkebunan sawit yayasan dialihkn seluruhnya untuk mendukung pembangunan MA AL-hamidiyah. Maka setelah yayasan dan seluruh guru-guru MTs AL-Hamidiyah melaksanakan rapat untuk kelanjutan pembangunan MA Al-Hamidiyah dengan guru-guru yang siap membantu mengajar di MA Al-Hamidiyah, maka ditunjuklah Ibu Yulia Darmis, S.Pd sebagai kepala sekolah MA AL-Hamidiyah yang pertama pada tahun 2017. Dengan dana operasional MA AL-Hamidiyah yang hanya dari hasil perkebunan sawit yayasan maka dibukalah perdana MA AL-Hamidiyah tepatnya pada bulan juli tahun 2017 dengan kondisi seadanya yang seperti belum adanya dana bos dan hanya mengharapkan dari hasil perkebunan sawit yayasan dengan dana yang sangat minim. MA Al-Hamidiyah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akhirnya berjalan sesuai dengan kebijakan dari yayasan yaitu bapak Zardewan yang pada saat itu menjabat sebagai wakil bupati, Bapak zulhelmi,M,Si dan Bapak Zamur.

Seperti pada saat bulan ramadhan MA Al-Hamidiyah mampu melaksanakan kegiatan pesantren kilat yang diikuti oleh seluruh siswa MA Al-Hamidiyah, menjalankan program unggulan MA AL-Hamidiyah yaitu tahfidz, dan lain-lain.

B. Profil MA Al-Hamidiyah

MA Al-Hamidiyah terletak di salah satu desa di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, yaitu desa Pangkalan Bunut. Madrasah Aliyah ini merupakan Madrasah Aliyah pertama dan menjadi satu-satunya sekolah agama di Kecamatan Bunut sampai sekarang ini dengan status sekolah Swasta. Madrasah Aliyah MA Al-Hamidiyah ini berdiri pada tahun 2017 dibangun diatas tanah dengan luas 8.500 M² dengan lokasinya yang terletak di Jl.Panglima Kudin, No 01 Pangkalan Bunut. Yang berjarak 300 M ke Ibukota Kecamatan, Berjarak 50 KM ke Ibukota Kabupaten, dan berjarak 130 KM ke Ibukota Provinsi.

Walaupun merupakan sekolah yang terbilang baru, namun MA Al-Hamidiyah telah mendapatkan Akreditasi pada tahun 2019 dengan akreditasi C. serta sudah mendapatkan berbagai prestasi-prestasi yang membanggakan seperti pada awal tahun pembelajaran MA Al-Hamidiyah berhasil meraih juara 2 lomba cerdas cermat se-Kabupaten dan juara 3 lomba syarhil Qur'an se-Kabupaten dalam kemah santri tahun 2018. Mendapatkan dua (2) kali juara 1 bidang Ekonomi Terintegrasi tingkat Kabupaten dan juara 2 bidang fisika Terintegrasi tingkat Kabupaten tahun 2019, juara 3 bidang biologi Terintegrasi Tahun 2023 tingkat Kabupaten dalam Kompetisi Sains Madrasah. Berhasil meraih harapan 1 MTQ tingkat nasional tahun 2023, juara 3 lomba syarhil Qur'an Tingkat Kabupaten tahun 2022, Meraih juara 1 lomba badminton putri dan juara 2 lomba futsal dalam Pekan Olahraga Madrasah tingkat Kabupaten.

C. Struktur Organisasi MA AL-Hamidiyah

Kepala madrasah	: Riski Febriani, S.Si.,M.Si
Waka kurikulum	: Oci Irmawilis, S.E
Waka kesiswaan	: Mery Handayani, S.Sos
Bendahara	: Zumala, S.Pd
Tata usaha	: Trie rahayu sudarmas

D. Keadaan Guru Dan Siswa-Siswi MA Al-Hamidiyah

a. Keadaan guru MA Al-Hamidiyah

Untuk guru-guru yang mengajar di MA AL-Hamidiyah semuanya diambil dari sekolah-sekolah yang ada di bunut seperti MTS itu sendiri, dari SMA dan juga SMP. Walaupun dengan dana yang sangat minim dan fasilitas yang sangat minim, semua rencana pelaksanaan atau program-program yang

ingin di jalan untuk tahun ajaran 2017/2018 atau pada tahun pertama semua mampu terselesaikan.

MA Al-Hamidiyah memiliki 14 orang guru dan staf secara keseluruhan, yang mayoritasnya merupakan lulusan dari perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru yang mengajar di MA Al-Hamidiyah, peneliti paparkan dalam tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Guru MA Al-Hamidiyah

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Riski Febriani, S.Si., M.Si	P	Kepala Madrasah, Guru Fisika
2	Mery Handayani, S.Sos	P	Waka Kesiswaan, Guru Sosiologi, Guru Sejarah Indonesia
3	Oci Irmawilis, S.E	P	Guru Ekonomi, Guru Prakarya, Guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)
4	Zumala, S.Pd	P	Bendahara, Guru Biologi
5	M. Bagus Wiragama, S.Pd	L	Guru Sejarah, Guru Matematika
6	Rita Erdad, S.E	P	Guru Ekonomi
7	Khoirum Nisa, S.Pd.I	P	Guru Al-Qur'an Hadits, Guru Bahasa Arab
8	Asti Suhenda, S.E	P	Guru Penjas, Guru Fiqih Ibadah, Guru BMR (Budaya Melayu Riau)
9	Lisa Afrianti, S.Sn	P	Guru SBK (Seni Kebudayaan)
10	Isnawati, S.Pd	P	Guru Bahasa Indonesia, Guru PKN (Pendidikan Kewarganegaraan)
11	Riskiatul Hasanah, S.Pd	L	Guru Akidah Ahklak, Guru Bahasa Inggris
12	Fitri Ayu, S.Pd	P	Guru Geografi
13	Siti Maysaroh	P	Guru Tahfidz
14	Trie Rahayu Sudarmas	P	TU (Tata Usaha)

Sumber Data : Kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah

b. Keadaan Siswa MA Al-Hamidiyah

Berikut ini adalah data jumlah peserta didik dalam waktu 4 tahun ajaran terakhir, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Siswa MA Al-Hamidiyah

Tahun Ajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Total
2019/2020	51 Siswa/i	16 Siswa/i	31 Siswa/i	98 Siswa/i
2020/ 2021	22 Siswa/i	58 Siswa/i	16 Siswa/i	96 Siswa/i
2021/ 2022	13 Siswa/i	20 Siswa/i	47 Siswa/i	80 Siswa/i
2023/ 2024	12 Siswa/i	20 Siswa/i	13 Siswa/i	45 Siswa/i

Sumber Data : Kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah

E. VISI MA Al-Hamidiyah

Adapun visi MA AL-Hamidiyah bunut ingin mewujudkan harapan dan respon visinya sebagai berikut:

“Terwujudnya madrasah yang melahirkan generasi muda berkepribadian islami, berprestasi, terampil dan mandiri berdasarkan IMTAQ”.

F. MISI MA Al-Hamidiyah

Untuk mewujudkan visi diatas MA AL-Hamidiyah bunut melakukan misi sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai ajaran Islam dengan tepat dan konsisten;
2. Tingkah laku Islami dalam interaksi di lingkungan sekolah dan masyarakat;
3. Menjadi contoh yang baik bagi seluruh anggota madrasah, orang tua, guru, dan masyarakat dalam berperilaku serta berbicara sesuai dengan ajaran Agama Islam.
4. Membiasakan sholat dzuhur dan duha berjama'ah di lingkungan madrasah;
5. Membiasakan berbusana muslim di lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat;
6. Membiasakan melaksanakan amalan sunnah;
7. Membina hubungan yang baik dengan Allah (Hablum Minallah), sesama manusia (Hablum Minanas), dan alam;
8. Menggalang kerjasama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan positif sebagai bentuk sikap sosial yang sesuai dengan syariat Islam;
9. Meraih prestasi baik dalam aspek akademis maupun non-akademis;
10. Melaksanakan proses pembelajaran dan pendampingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan pencapaian nilai di atas standar minimal dan mencapai prestasi dalam keterampilan sebagai bekal hidup dalam masyarakat.
11. Melakukan beberapa lomba bidang akademik dan non akdemik antar kelas dan antar sekolah;
12. Meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa melalui penyelenggaraan kegiatan intra dan ekstrakurikuler;

13. Memberikan keterampilan kepada siswa agar mampu membaca Al-Qur'an;
14. Peningkatan jumlah siswa yang diterima di universitas terkemuka setidaknya sebanding dengan jumlah yang lulus;
15. Mengembangkan kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkelanjutan.

G. Sarana dan Prasarana MA Al-Hamidiyah

Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Hamidiyah, sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MA Al-Hamidiyah

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruangan kelas	4
2	Ruangan Kepala	1
3	Ruangan Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Perpustakaan	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Aula	1
9	Musholla	1
10	WC Guru	1
11	WC Murid	2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan telah selesai menganalisis data-data yang didapat seperti yang tercantum dalam bab v tentang hasil dan pembahasan mengenai strategi dakwah pimpinan dalam membentuk karakter religius siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah dengan memaparkan hasil-hasil yang didapat dan dikuatkan dengan data lapangan serta teori yang ada, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh pimpinan dalam membentuk karakter religius siswa-siswi MA Al-Hamidiyah dapat dilakukan melalui tiga (3) strategi dakwah yaitu strategi dakwah sentimentil. Strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indrawi.

Dimana strategi dakwah sentimentil memfokuskan pada aspek penggunaan emosi yang digunakan untuk mempengaruhi dan membentuk karakter religious seseorang. Strategi dakwah sentimentil diterapkan di MA Al-Hamidiyah melalui beberapa cara, terdapat empat (4) cara yaitu memberikan nasehat, pendekatan kasih sayang, memberikan pembinaan dan pendampingan dan membagikan pengalaman pribadi atau cerita islami.

Selanjutnya terdapat strategi dakwah rasional yang memfokuskan pada kepada tujuan untuk memberikan pemahaman-pemahaman terhadap sesuatu sehingga membuat seseorang berpikir dan merenung sehingga dapat untuk mengambil pelajaran. Strategi dakwah rasional dilaksanakan di MA Al-Hamidiyah dengan melalui cara sebagai berikut terdapat tiga (3) cara yaitu memberikan materi dan tanya jawab, menggunakan sumber daya tambahan, dan diskusi.

Kemudian terdapat strategi dakwah indrawi yang memfokuskan pada penyampaian pesan agama melalui penggunaan indra manusia, seperti penglihatan, pendengaran, serta perasaan untuk memberikan efek atau kesan yang lebih kuat dan berkesan. Strategi dakwah indrawi dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Terdapat delapan (8) kegiatan keagamaan yang dilaksanakan seperti kegiatan Tahfidz Qur'an, sholat dhuha berjamaah, Sholat zuhur Berjamaah, Menyambut PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), Bimbingan Safari Ramadhan, Kemah Santri, mengikuti Ekskul Tilawah, dan Ekskul Kalighrafi. Untuk keberhasilan kegiatan tersebut dibantu dengan beberapa metode seperti memberikan sanksi dan hukuman dan melakukan pembiasaan. Dengan melaksanakan strategi-strategi dakwah tersebut diharapkan dapat untuk memberikan dampak yang baik bagi siswa-sisw MA Al-Hamidiyah terhadap dirinya, terhadap ketakwaan kepada Allah SWT dan dalam bertingkah atau dalam bersikap kepada sesama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti ingin berikan kepada MA Al-Hamidiyah untuk lebih meningkatkan dalam pelaksanaan mewujudkan visi dan misinya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk kepala Madrasah Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

Untuk menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang sekiranya sekarang sudah mulai tidak dilaksanakan kembali, seperti melaksanakan kembali kegiatan muhadoroh, karena kegiatan tersebut bagus dilaksanakan dalam melatih skill syarhil dan tilawah serta saritilawah siswa-siswi MA Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut, serta menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan seperti kegiatan pesantren kilat.

2. Untuk guru-guru Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

Hendaknya lebih berambisi terhadap siswa-siswi MA Al-Hamidiyah, seperti berambisi dalam menasehati siswa-siswi yang bermasalah, kemudian dikarenakan menjadi guru merupakan tanggung jawab yang berat maka diharapkan untuk lebih berlapang dada dalam menerima kritik ataupun saran yang masuk dari siapapun.

3. Untuk siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

Untuk tetap selalu memberikan dampak positif kepada sekolah MA Al-Hamidiyah tercinta. Diharapkan agar siswa-siswi mempunyai niat secara pribadi untuk terus belajar dan menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru-guru dengan sebaik mungkin dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian yang terakhir untuk lebih mengetahui bakat-bakat yang dimiliki dan mengasah bakat tersebut dengan sungguh dan sebaik-baiknya hingga mampu mengahrumkan nama sekolah MA Al-Hamidiyah baik itu dengan prestasi-prestasi yang didapat serta dengan sikap-sikap dan perilaku yang ditunjukkan di masyarakat di lingkungan Kecamatan Bunut, kabupaten, atau bahkan provinsi dan mungkin di tingkat internasional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2020). Strategi Dakwah Plural dalam Merawat Pluralitas di Kalangan Remaja. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 19(2). <https://doi.org/10.15575/anida.v19i2.7589>
- Abdullah, U. M. K., & Azis, A. (2019). Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.355>
- Ah, T. A., Jh, A. K., & An, R. (2022). *Islam, Iman, and Ihsan: The Role of Religiosity on Quality of Life and Mental Health of Muslim Undergraduate Students*. 21.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amran, A. (2012). Konsep Adil dan Ihsan Menurut Aqidah, Ibadah, dan Akhlak. *Hikmah*, VI.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Baidowi, A., & Salehudin, Moh. (2021). Strategi Dakwah di Era New Normal. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), 58–74. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamedia Group.
- Didik, D., & Supriyadi, S. (2022). Strengthening Moral Values in Formation of Religious Attitudes of Elementary School Students Based on Thomas Lickona's Theory. *Academia Open*, 6. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2688>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV.Pena Persada.
- Hadi, S. (2019). *Model Manajemen Strategi Dakwah di Era Kontemporer*. 2.
- Hardin, F., & Nidia, E. (2022). *GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KENAKALAN REMAJA DI RT 09 RW 03 KELURAHAN ALANG LAWEH KOTA PADANG*. 2.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Intan Fitriya, N. F. (2019). KONSEP IMAN, ISLAM DAN TAQWA. *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat*, 14(2), 209–241. <https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.349>
- Ismatulloh, A. M. (2015). *METODE DAKWAH DALAM AL-QUR'AN*. 2.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama: Memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di MAN 1 Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i3.3322>
- Khoiroh, F., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2023). THE RATE OF JUVENILE DELINQUENCY IN SEGATI VILLAGE, LANGGAM DISTRICT, PELALAWAN REGENCY. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.119628>
- Kriyantoro, R. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Mohammad, T., & Banse, R. (2023). Muslim Religiosity and Juvenile Delinquency: A Systematic Review. *Adolescent Research Review*, 8(4), 507–520. <https://doi.org/10.1007/s40894-023-00206-y>
- Mubasyaroh, M. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311–324. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2398>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulyadi, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya)*. Remaja Rosdakarya.
- Munfaridah, T. (2013). *STRATEGI PENGEMBANGAN DAKWAH KONTEMPORER. 2*.
- Nazaruddin. (2018). *Manajemen Strategik*. CV. Amanah.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. PT Bumi Angkasa.
- Panduan Kegiatan Ekstra Kurikuler pendidikan Agama Islam*. (2005). Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum.
- Romadi, P. (2020). Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas. *Idarotuna*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i2.9994>
- Sari, N. I., & Sunata, I. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT DAKWAH REMAJA MASJID DESA KOTO TUO UJUNG PASIR*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyat, D. Y., & Pd, M. (t.t.). *HUBUNGAN ANTARA SIKAP, MINAT DAN PERILAKU MANUSIA*.
- Sule, E. T. (2005). *Pengantar Manajemen*. Prenadamedia Group.
- Zulkayandri, Z. (2017). KONSEP IHSAN ‘IZZ AL-DIN IBN ABD AL-SALAM. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24014/af.v4i1.3750>



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan umum untuk pimpinan/ kepala madrasah MA Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

1. Kapan berdirinya MA Al-Hamidiyah ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MA Al-Hamidiyah ?
3. Siapa saja yang berperan dalam mendirikan MA Al-Hamidiyah ?
4. Siapa saja yang termasuk kedalam struktur MA Al-Hamidiyah ?
5. Apa saja visi dan misi MA Al-Hamidiyah ?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Hamidiyah ?
7. Bagaimana profil MA Al-Hamidiyah saat ini ?

B. Pertanyaan untuk pimpinan, guru dan siswa-siswi MA Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

1. Strategi dakwah sentimentil
 - a) Bagaimana strategi dakwah sentimentil diimplementasikan untuk membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - b) Mengapa strategi dakwah sentimentil efektif dalam membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - c) Dimana strategi dakwah sentimentil dapat dilakukan untuk membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - d) Kapan strategi dakwah sentimentil dapat diterapkan untuk membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - e) Siapa yang terlibat dalam strategi dakwah sentimentil ?
2. Strategi dakwah rasional
 - a) Bagaimana strategi dakwah rasional dilakukan dalam membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - b) Mengapa strategi dakwah rasional penting dalam membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - c) Dimana strategi dakwah rasional biasanya dilakukan ?
 - d) Kapan strategi dakwah rasional ini biasanya dilakukan ?
 - e) Siapa yang terlibat dalam strategi dakwah rasional ini ?
3. Strategi dakwah indrawi
 - a) Bagaimana strategi dakwah indrawi dilakukan dalam membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - b) Mengapa strategi dakwah indrawi penting dalam membentuk karakter religious siswa-siswi MA Al-Hamidiyah ?
 - c) Dimana strategi dakwah indrawi ini biasanya dilakukan ?
 - d) Kapan strategi dakwah indrawi ini biasanya dilakukan ?
 - e) Siapa yang terlibat dalam strategi dakwah indrawi ini ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Keterangan : Bagian depan MA Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Aula MA Al-Hamidiyah



Keterangan : kegiatan belajar mengajar MA Al-Hamidiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : kegiatan menyabut Maulid Nabi Muhammad SAW



Keterangan : kegiatan memperingati Nuzul Qur'an MTs dan MA Al-Hamidiyah



Bimbingan Safari Ramadhan



Keterangan : kegiatan bimbingan safari Ramadhan MA Al-Hamidiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : wawancara dengan kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah
Ibu Riski Febriani, S.Si., M.Si



Keterangan : wawancara dengan salah satu guru MA Al-Hamidiyah
Ibu Mery Handayani, S.Sos

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : wawancara dengan mantan Kepala Madrasah MA Al-Hamidiyah
Ibu Fitriah Norma Hasanah, S.Pd



Keterangan : wawancara dengan siswi MA Al-Hamidiyah
Hesti Clara Bia

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : wawancara dengan siswi MA Al-Hamidiyah
Nurul Fikriyah Sudarmas



Keterangan : wawancara dengan siswi MA Al-Hamidiyah
Mawar Fadillah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61327
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5394/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2023 Tanggal 18 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

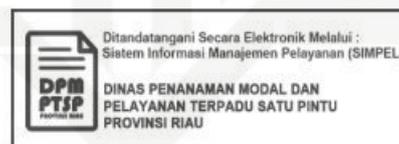
1. Nama	: SUSI SELAWATI
2. NIM / KTP	: 12040424216
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI DAKWAH DALAM MEMBENTUK SIKAP RELIGIUS SISWA-SISWI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HAMIDIYAH KECAMATAN BUNUT
7. Lokasi Penelitian	: JL. PANGLIMA KUDIN, NO. 1 KELURAHAN PANGKALAN BUNUT, KECAMATAN BUNUT, KAB. PELALAWAN, RIAU 28383

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.